



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Juli 2016

Halaman: 10

Kartu Menuju Sejahtera
Pemkot Siapkan Parameter Baru

UMBULHARJO -- Pemerintah Kota Yogyakarta menyiapkan parameter baru untuk menentukan penerima kartu menuju sejahtera pada tahun depan agar penerima lebih tepat sasaran.

"Dimungkinkan akan ada perubahan parameter menyesuaikan hasil kajian terhadap kondisi di masyarakat," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogyakarta Hadi Muchtar di Yogyakarta, Kamis.

Pada saat ini, parameter yang digunakan untuk menentukan penerima KMS diatur melalui Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 244/KEP/2012 yang terdiri atas tujuh aspek penilaian meliputi 17 indikator.

Sejumlah indikator penilaian yang digunakan di antaranya adalah pendapatan kepala keluarga, status kepemilikan rumah atau tempat tinggal dan kemampuan membeli sandang dan pangan.

"Kami akan kaji parameter-parameter tersebut apakah masih sesuai digunakan atau tidak. Mana yang harus diubah dan mana yang masih bisa dipertahankan," kata Hadi.

Kajian penetapan parameter yang digunakan untuk menentukan penerima KMS tidak hanya akan dilakukan oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta tetapi juga instansi terkait lainnya seperti Dinas Pendidikan dan juga Tim Koordinasi Penanggulangan

an Kemiskinan Kota Yogyakarta.

"Ada beberapa keluhan yang selalu masuk ke kami, di antaranya saat pendaftaran siswa baru. Banyak yang mengeluh bahwa KMS dimanfaatkan untuk mempermudah siswa memperoleh sekolah di Kota Yogyakarta padahal warga tersebut masuk kategori mampu," katanya.

Keluhan tersebut, lanjut Hadi, akan menjadi salah satu kajian dan evaluasi dalam menentukan parameter penerima KMS tahun depan.

"Kami harapkan, parameter penerima KMS yang baru sudah bisa ditetapkan Mei 2017 sehingga proses verifikasi calon penerima KMS yang dilakukan tahun depan sudah menggunakan parameter baru," katanya.

Saat ini, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta sedang bersiap melakukan verifikasi lapangan terhadap calon penerima KMS.

Proses verifikasi data calon penerima KMS direncanakan dilakukan selama tiga bulan dari Agustus hingga Oktober untuk kemudian dilakukan uji publik sebelum ditetapkan sebagai penerima KMS 2017.

KMS adalah program afirmasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta kepada warga miskin di wilayah tersebut sehingga memperoleh berbagai kemudahan dari pemerintah, termasuk di dalamnya kemudahan mengakses sekolah bagi anak dari keluarga pemegang KMS. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005